

ABSTRAK

Skripsi ini membahas peran keluarga dalam pendidikan anak berdasarkan pemikiran Driyarkara. Driyarkara memiliki gagasan tentang pendidikan yang fundamental sehingga layak untuk tetap digunakan di zaman sekarang. Kemajuan zaman teknologi informasi membawa tantangan baru dalam dunia pendidikan, seperti anak-anak lebih suka menghabiskan waktu di tengah keluarga dengan handphone mereka untuk bermain game ataupun sosial media. Hal itu membuat anak-anak sulit berkembang secara pribadi maupun sosial sehingga hal yang ditakutkan adalah mereka berkembang menjadi manusia yang kurang dewasa.

Tulisan ini bertujuan untuk menggali gagasan Driyarkara tentang peran keluarga dalam pendidikan anak. Kemudian, penulis memaparkan peran seperti apa yang perlu diberikan oleh keluarga kepada anaknya di zaman kemajuan teknologi tanpa harus melarang anak dalam menggunakan gadget. Metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Penulis mengumpulkan informasi gagasan Driyarkara tentang pendidikan melalui berbagai macam literatur yang tersedia, seperti buku-buku yang ditulis oleh Driyarkara maupun jurnal dan artikel lainnya sebagai sumber penelitian.

Gagasan penting pendidikan Driyarkara adalah pendidikan sebagai proses hominisasi dan humanisasi yang artinya pendidikan harus mengarahkan manusia muda menjadi manusia dewasa. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran penting dalam pendidikan anak karena keluarga menjadi tempat pertama bagi anak untuk menerima pendidikan yang memiliki tujuan untuk memanusiakan manusia muda. Dua peran penting keluarga dalam pendidikan adalah membangun moral dan karakter. Dua unsur tersebut kiranya yang membantu anak dalam proses ke dalam pendidikan yang hominisasi menuju humanisasi dimana anak tumbuh menjadi manusia yang berkarakter dan bermoral atau dalam pemahaman Driyarkara bahwa anak telah tumbuh sebagai manusia yang humanisasi.

ABSTRACT

This thesis discusses the importance of the role of the family in children's education based on Driyarkara's thoughts about education. Driyarkara has fundamental ideas about education that are worthy of being used today. The advancement of the information technology era brings new challenges in the world of education, such as children preferring to spend time with their families on their cellphones to play games or social media. This makes it difficult for children to develop personally and socially so the fear is that they will develop into immature people.

This article aims to explore Driyarkara's ideas about the role of family in children's education. Then, the author explains what kind of role families need to give to their children in this era of technological progress without having to forbid children from using gadgets. The method used by the author in this research is literature study. The author collects information about Driyarkara's ideas about education through various kinds of literature available, such as books written by Driyarkara as well as journals and other articles as research sources.

The important idea of Driyarkara's about education is education as a process of hominization and humanization, which means that education must direct young people to become adult humans. That's why, the family has an important role in children's education because the family is the first place for children to receive education which has a goal, namely to humanize young people. Two important roles that families need to play in education are building morals and character. These two elements are what will help children in the process of hominization education towards humanization where children grow into human beings with character and morals or in Driyarkara's understanding that children have grown up as humanized people.